

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen seperti Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3) dalam memengaruhi variabel dependen (Y) adalah Kinerja UMKM. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga pekan. Penelitian ini melibatkan sebagian besar responden yang berasal dari usaha kecil dan menengah (UMKM) di industri kuliner di wilayah Jakarta Timur, yang difasilitasi oleh Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Sudin PPKUKM) Jakarta Timur. Dengan data yang sudah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **1.2. Implikasi**

### **1.2.1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan bukan menjadi faktor utama yang menurunkan kinerja UMKM. Sebaliknya, penelitian ini dapat memberikan lebih banyak informasi tentang bagaimana teknologi keuangan memainkan peran penting dalam kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan memiliki kemampuan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukannya, serta dapat menyelesaikan masalah jika mereka mengalami kerugian. Untuk meningkatkan kinerja, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan standar. Jika pelaku UMKM memahami keuangan dengan baik, mereka akan dapat membuat keputusan yang lebih mudah dalam berbagai situasi karena mereka telah memahami dan mengelola keuangan dengan benar. Pada akhirnya, mereka memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, *financial technology* mungkin bermanfaat sebagai sistem pembayaran yang membuat orang lebih mudah menggunakan teknologi keuangan yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan harga terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Hadirnya *financial technology* akan membuat lebih mudah bagi UMKM untuk mengelola keuangannya secara praktis, yaitu dengan menggunakan

*financial technology* sebagai sumber pembiayaan. Selain itu, *financial technology* dapat masuk ke banyak hal, seperti pengatur keuangan dan layanan pembayaran digital.

### **1.2.2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini memperkenalkan metrik untuk meningkatkan kinerja UMKM dan memberikan implikasi kepada pemerintah, terutama kementerian koperasi dan UMKM atau dalam lingkup yang lebih kecil Suku Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Sudin PPKUKM) Jakarta Timur, untuk lebih sering memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada UMKM karena mereka sangat baik. Ini ditujukan untuk perusahaan yang memiliki rekam jejak yang baik.

### **1.3. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan standar ilmiah, ada kemungkinan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti:

1. Karena keterbatasan waktu dan ketidaksadaran responden untuk mengisi tautan kuisisioner, jumlah sampel yang dikumpulkan sangat kecil.
2. Pernyataan kuisisioner yang disebarkan kepada pelaku UMKM masih bersifat general dan diambil berdasarkan penelitian terdahulu.

#### **1.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian lanjutan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan jumlah sampel dapat diketahui sejak awal penelitian untuk menentukan jumlah responden yang harus diambil.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengaplikasikan kuisisioner dan sebaiknya dipilih pernyataan yang lebih mewakili agar dapat mendeteksi variabel Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan seperti dapat menganalisis transaksi, mengikhtisar, mencatat jurnal, dan membuat laporan keuangan.
3. Diharapkan bahwa kuisisioner penelitian akan mencakup pertanyaan yang berasal dari kecamatan responden.